

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan paparan data yang diperoleh dari lapangan peneliti menemukan dan membandingkan data tersebut dengan teori yang ada di bab II sebagai berikut:

#### **A. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Intrinsik Siswa Kelas X di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung**

Motivasi intrinsik merupakan salah satu strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMAN 1 Rejotangan. Diantara motivasi yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara mengajak siswanya untuk selalu bertafakur, merenungkan apa pentingnya sebuah pendidikan untuk kehidupan di masa yang akan datang nantinya.

Hal tersebut di dukung oleh Oemar Hamalik dalam bukunya “Psikologi Belajar dan Mengajar”. Menurut beliau Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dalam situasi belajar dan bukan datang dari orang lain atau faktor lain.<sup>1</sup>

Menurut Abdul Rahman Shaleh- Muhibb Abdul Waha dalam bukunya “PSIKOLOGI Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam”, yaitu sebagai berikut:

Misalnya orang yang gemar membaca tidak usah ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-bukunya untuk dibaca. Motif intrinsik juga diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo), hlm. 163

ada kaitan langsung dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam tujuan pekerjaan sendiri.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi intrinsik ini bersifat alami dari diri seseorang yang fungsional. Dari definisi tersebut dapat diambil pengertian bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang datang dari diri sendiri. Motivasi intrinsik yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya yaitu dengan mengajak siswanya untuk selalu bertafakur, merenungkan apa pentingnya sebuah pendidikan untuk kehidupan di masa yang akan datang nantinya. Dengan harapan siswa setelah mendapatkan motivasi tersebut bisa lebih termotivasi belajarnya.

#### **B. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Ekstrinsik Siswa Kelas X di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung**

Motivasi ekstrinsik merupakan salah satu strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMAN 1 Rejotangan. Cara guru untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik yaitu dengan cara menggunakan strategi SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah) dan pembiasaan.

Hal tersebut di dukung oleh Abdul Rahman Shaleh- Muhib Abdul Waha dalam bukunya “PSIKOLOGI Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam”, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Abdul Rahman Shaleh-Muhib Abdul Waha, *PSIKOLOGI Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 139

<sup>3</sup> *Ibid*,..., hlm. 63

Menurut R.Ibrahim,Nana Syaodih S, dalam bukunya “Perencanaan Pengajaran”, Motivasi Ekstrinsik adalah tenaga pendorong yang berada di luar perbuatan atau tidak ada hubungan langsung dengan perbuatan yang dilakukannya, tetapi menjadi penyertanya.<sup>4</sup>

Menurut Abdul Rahman Shaleh- Muhib Abdul Waha dalam bukunya “PSIKOLOGI Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam”, Seperti :seorang murid rajin belajar karena akan ujian. Motivasi ekstrinsik ini juga dapat diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya tidak ada hubungannya dengan nilai yang terkandung dalam tujuan pekerjaannya seperti seorang murid mau mengerjakan tugas karena takut pada guru.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik pada hakikatnya adalah suatu dorongan yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi ekstrinsik yang positif seperti ganjaran, pujian, hadiah dapat merangsang anak untuk giat belajar. Jadi berdasarkan motivasi ekstrinsik tersebut anak yang belajar sepertinya bukan karena ingin mengetahui sesuatu akan tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik. Walaupun demikian dalam proses belajar mengajar motivasi ekstrinsik tetap berguna dan penting sekali.

---

<sup>4</sup> R.Ibrahim,Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hlm. 28

<sup>5</sup> Abdul Rahman Shaleh-Muhib Abdul Waha, *PSIKOLOGI...*, hlm. 128-132

### **C. Faktor-faktor yang Menghambat dan Mendukung Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa Kelas X di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung**

Memotivasi murid untuk belajar, bukanlah hal yang mudah, memerlukan kesabaran, pemahaman dan ketulusan hati. Kesukaran-kesukaran yang sering dihadapi guru dalam memotivasi murid adalah:<sup>6</sup>

- a. Kenyataan bahwa guru-guru belum memahami sepenuhnya akan motif.
- b. Motif itu sendiri bersifat perorangan. Kenyataan menunjukkan bahwa dua orang atau lebih melakukan kegiatan yang sama dengan motif yang berbeda sama sekali bahkan bertentangan bila ditinjau dari nilainya.
- c. Tidak ada alat, metode atau teknik tertentu yang dapat memotivasi semua murid dengan cara yang sama atau dengan hasil yang sama.

Dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa faktor yang menghambat yaitu: adanya pengaruh teknologi saat ini dan pengaruh buruk dari teman. Sedangkan faktor yang mendukung yaitu: adanya motivasi dari pihak keluarga sendiri, guru, dan lingkungan yang baik.

Seorang guru melakukan motivasi belajar untuk siswanya sebagai proses batin atau proses psikologis dalam diri seseorang. Motivasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

- a. Individu dengan segala unsur-usurnya. Kemampuan dan keterampilan, kebiasaan, sikap dan sistem nilai yang dianut, pengalaman traumatis, latar belakang kehidupan sosial budaya, dsb.
- b. Situasi dimana individu bekerja akan menimbulkan berbagai rangsangan. Persepsi individu terhadap kerja, harapan dan cita-cita dalam kerja itu sendiri, persepsi bagaimana kecakapannya terhadap kerja, kemungkinan timbulnya perasaan cemas, perasaan bahagia yang disebabkan oleh pekerjaan.
- c. Proses penyesuaian yang harus dilakukan oleh masing-masing individu terhadap pelaksanaan pekerjaannya.

---

<sup>6</sup> Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 141

- d. Pengaruh yang datang dari berbagai pihak. Pengaruh dari sesama rekan, kehidupan kelompok maupun tuntutan atau keinginan kepentingan keluarga, pengaruh dari berbagai hubungan diluar pekerjaan.
- e. Reaksi yang timbul terhadap pengaruh individu.
- f. Perilaku atas perbuatan yang ditampilkan oleh individu.
- g. Timbulnya persepsi dan bangkitnya kebutuhan bau, cita-cita dan tujuan.<sup>7</sup>

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar PAI sangat penting dilakukan oleh guru untuk siswanya di SMA Negeri 1 Rejotangan. Karena dengan guru melakukan motivasi intrinsik dan ekstrinsi pada siswa, diharapkan siswa dapat merasakan manfaatnya dengan perubahan perilaku dan nilai yang lebih baik lagi.

---

<sup>7</sup> <http://prasetyaferilian.blogspot.co.id/2011//11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html?m=1>, diakses tanggal 15 Oktober 2015